

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran dalam kebersihan tangan/*hand hygiene* di beberapa negara masih sangat besar. Dampak dari kurangnya kesadaran dalam *hand hygiene* menyebabkan beberapa penyakit infeksi. Banyak faktor dalam menentukan tindakan *hand hygiene* atau kurangnya kepatuhan yaitu persepsi dan pengetahuan tentang risiko penularan. Studi terbaru didapatkan bahwa terdapat tingkat kesadaran yang rendah tentang *hand hygiene* pada mahasiswa kedokteran dan penyedia layanan kesehatan bersertifikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa Fakultas Keagamaan tentang *hand hygiene*. Subjek penelitian adalah mahasiswa fakultas kedokteran dan mahasiswa fakultas keagamaan yang memenuhi kriteria inklusi. Desain penelitian bersifat analitik dengan metode cross-sectional. Sampel diambil menggunakan Teknik *simple random sampling* dari dua fakultas dengan total 120 sampel. Penelitian menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam hal pengetahuan dan perilaku *hand hygiene* antara mahasiswa fakultas keagamaan dengan mahasiswa fakultas kedokteran. Pengetahuan mengenai hadits dan ayat seputar *hand hygiene* lebih baik secara bermakna pada mahasiswa fakultas keagamaan dibandingkan mahasiswa fakultas kedokteran, perilaku mencuci tangan dengan sabun pada mahasiswa kedokteran lebih baik secara bermakna dibandingkan mahasiswa keagamaan saat momen penting cuci tangan. Simpulan pengetahuan dan perilaku mahasiswa fakultas kedokteran dengan mahasiswa fakultas keagamaan masih kurang baik.

Kata Kunci : Keagamaan, kebersihan tangan, kedokteran, pengetahuan, perilaku.

ABSTRACT

Lack of awareness in hand hygiene/hand hygiene in some countries is still substantial. The impact of a lack of awareness in hand hygiene causes several infectious diseases. Many factors in determining hand hygiene or lack of compliance are perception and knowledge about the risk of transmission. Recent studies have found that there is a low level of awareness about hand hygiene in medical students and certified health service providers. This study aims to determine the level of knowledge and behavior of students of the Faculty of Medicine and students of the Faculty of Religion Affairs about hand hygiene. Research subjects were students of the faculty of medicine and student from the faculty of religion who met the inclusion criteria. The study design was analytic with cross-sectional methods. Samples collected using a simple random sampling technique from two faculties with a total of 120 students. The study uses a validated questionnaire. Data analyzed using the Chi-Square test. The results showed no significant differences in terms of knowledge and behavior of hand hygiene between a student from the faculty of religion and students of the faculty of medicine. Knowledge of hadith and verses about hand hygiene is significantly better in students from the faculty of religion than students of the faculty of medicine. The behavior of washing hands with soap in students of the faculty of medicine is significantly better than a student from the faculty of religion when important moments of hand washing. The conclusion of the knowledge and behavior of students of the faculty of medicine with a student from the faculty of religion is still not reasonable.

Keywords: Behavior, hand hygiene, knowledge, medicine, religion.